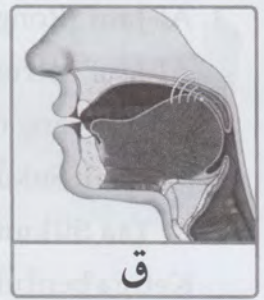


3. Al-Lisan (Lidah)

Makhraj ini terbagi menjadi 10 bagian:

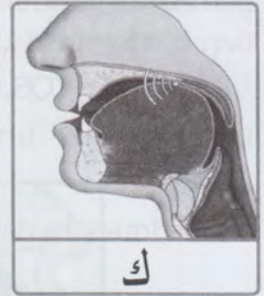
- a. Pangkal lidah paling belakang pada posisi menempel langit-langit bagian yang lunak (daging) paling belakang setelah tenggorokan, yaitu:

huruf Qaaf (ق).

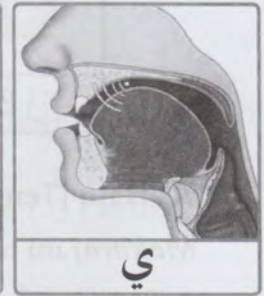
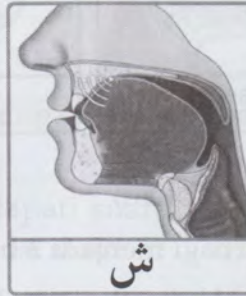
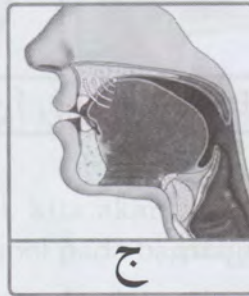


- b. Pangkal lidah paling belakang pada posisi menempel langit-langit antara bagian tulang atas dan bagian yang lunak (daging) kedepan sedikit setelah Qaaf (ق), yaitu:

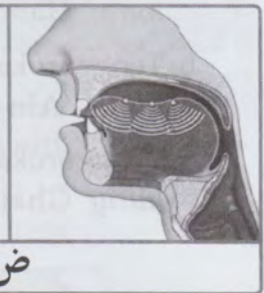
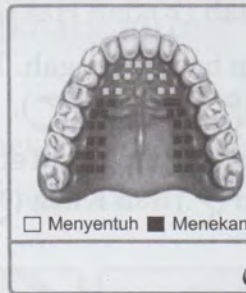
huruf Kaaf (ك).



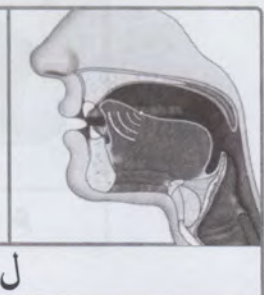
- c. Lidah bagian tengah pada posisi langit-langit bagian atas, yaitu: *huruf Jiim* (ج), *Syiin* (ش), dan *Yaa* (ي).



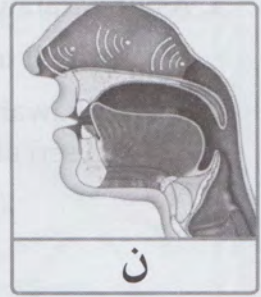
- d. Salah satu tepi lidah atau keduanya pada posisi gigi geraham atas, yaitu: *huruf Dhaad* (ض).



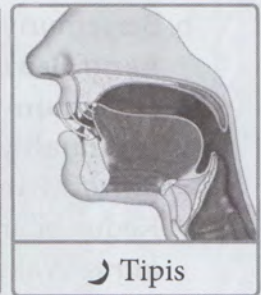
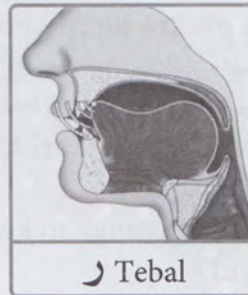
- e. Ujung dua tepi lidah sampai pada akhir ujung lidah menempel pada gusi dari gigi-gigi bagian atas (yang berhadapan pada 2 gigi geraham pertama, 2 gigi taring, 2 gigi seri samping, dan 2 gigi seri), yaitu: *huruf Laam* (ل).



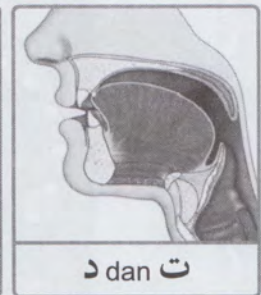
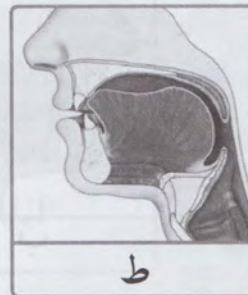
- f. Ujung lidah pada posisi gusi 2 gigi seri atas di bawah sedikit setelah Lam (ل), yaitu:
huruf Nuun (ن).



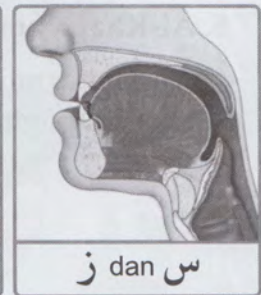
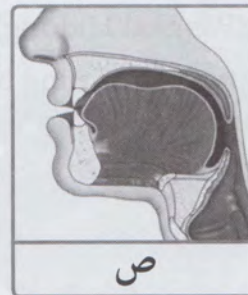
- g. Awal punggung ujung lidah pada posisi gusi 2 gigi seri atas, yaitu:
huruf Raa (ر).



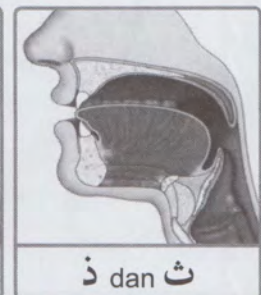
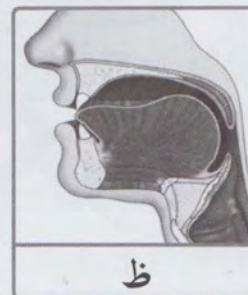
- h. Punggung ujung lidah pada posisi pangkal 2 gigi seri atas, yaitu:
huruf Thaa (ط), Daal (د), dan Taa (ت).



- i. Ujung lidah pada posisi 2 gigi seri bawah lalu suara keluar melalui celah di antara 2 gigi seri atas dan bawah, yaitu:
huruf Shaad (ص), Zaay (ز), dan Siin (س).



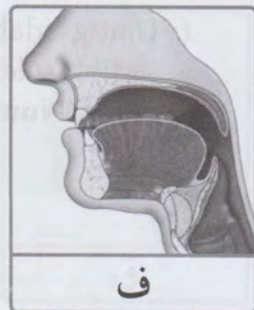
- j. Punggung ujung lidah pada posisi menempel di ujung 2 gigi seri atas, yaitu:
huruf Dzhaa (ظ), Dzaal (ذ), dan Tsaa (ث).



4. Asy-Syafatan (Kedua Bibir)

Makhraj ini terbagi menjadi 2 bagian:

- a. Bibir bawah bagian dalam pada posisi menempel pada 2 gigi seri atas, yaitu: **huruf Faa (ف)**.

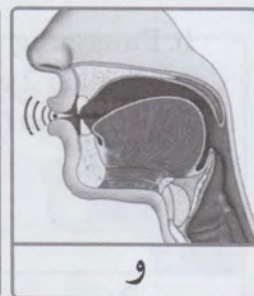
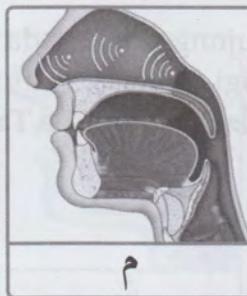
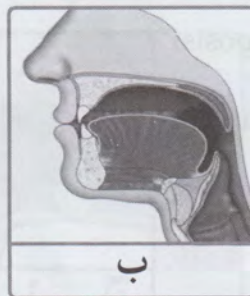


- b. Bertemunya antara kedua bibir dalam keadaan tertutup, yaitu: **huruf Baa (ب)**.

Bertemunya antara kedua bibir dalam keadaan tertutup disertai dengan **ghunnah** yang keluar dari **khaisyum**, yaitu:

huruf Miim (م).

Kedua bibir dimonyongkan kedepan dengan membuka sedikit celah, yaitu: **huruf Waau (و)**.



5. Al-Khaisyum (Pangkal Hidung)

Al-Khaisyum pangkal hidung bagian atas tempat keluarnya seluruh bunyi atau suara **ghunnah**.

